

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
DENGAN ALASAN APA KEBANYAKAN MANUSIA  
BERANGGAPAN ROH KU ADALAH JIBRIL,  
PADAHAL JIBRIL ADALAH SEJENIS MANUSIA  
LAKI-LAKI

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
14 Maret 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, DENGAN ALASAN APA KEBANYAKAN MANUSIA  
BERANGGAPAN ROH KU ADALAH JIBRIL,  
PADAHAL JIBRIL ADALAH SEJENIS MANUSIA LAKI-LAKI**  
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA.

## **DASAR PEMIKIRAN**

Terlebih dahulu dengan memohon ampun kepada Allah SWT, disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai dengan alasan apa kebanyakan manusia beranggapan roh ku adalah Jibril, padahal Jibril adalah sejenis manusia laki-laki, berdasarkan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah mengenai dengan alasan apa kebanyakan manusia beranggapan roh ku adalah Jibril, padahal Jibril adalah sejenis manusia laki-laki, yaitu ayat-ayat:

*"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)*

*"maka ia mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)*

*"Ia berkata: "Sesungguhnya aku ini hanyalah seorang utusan Tuhanmu, untuk memberimu seorang anak laki-laki yang suci." (Maryam : 19: 19)*

*"Jibril berkata: "Demikianlah." Tuhanmu berfirman: "Hal itu adalah mudah bagiKu; dan agar dapat Kami menjadikannya suatu tanda bagi manusia dan sebagai rahmat dari Kami; dan hal itu adalah suatu perkara yang sudah diputuskan." (Maryam : 19: 21)*

*"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)*

*"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam nya ruh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa': 21: 91)*

*"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrir : 66: 12)*

*"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hizr: 15: 29)*

*"Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan Al Kitab kepada Musa, dan Kami telah menyusulinya sesudah itu dengan rasul-rasul, dan telah Kami berikan bukti-bukti kebenaran kepada Isa putera Maryam dan Kami memperkuatnya dengan Ruhul Qudus. Apakah setiap datang kepadamu seorang rasul membawa sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginanmu lalu kamu menyombong; maka beberapa orang kamu dustakan dan beberapa orang kamu bunuh? (Al Baqarah: 2: 87)*

*"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami ragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam: 6: 9)*

*"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad: 38: 72)*

*"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70: 4)*

*"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16)*

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah mengenai dengan alasan apa kebanyakan manusia beranggapan roh ku adalah Jibril, padahal Jibril adalah sejenis manusia laki-laki, penulis menggunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

## **HIPOTESE**

Disini penulis mengajukan hipotesis Allah meniupkan "...roh Ku..." (Shaad: 38: 72) kedalam tubuh Jibril, karena Jibril adalah sejenis manusia laki-laki, dilihat dari sudut dasar Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)**

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

## **APA SEBENARNYA YANG MENJADI ALASAN KEBANYAKAN MANUSIA DI DUNIA MENGANGGAP ROH KU ADALAH JIBRIL, PADAHAL JIBRIL ADALAH SEJENIS MANUSIA LAKI-LAKI**

Nah sekarang, kita masih terus untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)*

Ternyata, disini terbongkar dengan jelas, bahwa sebenarnya *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* adalah bukan Jibril, melainkan *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau *"...roh Ku..." (Shaad: 38: 72)* adalah yang ada didalam tubuh Jibril.

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa didalam tubuh Jibril ada *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau *"...roh Ku..." (Shaad: 38: 72) ?*

Jawabannya adalah

Tersimpan didalam rahasia dibalik ayat: *"...Kami jadikan rasul...malaikat...seorang laki-laki...(Al An'aam: 6: 9)"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad: 38: 72)*

Nah, rupanya, karena Jibril adalah sejenis manusia laki-laki, maka sebenarnya Allah telah meniupkan kedalam tubuh Jibril *"...roh Ku..." (Shaad: 38: 72)* sebagaimana Allah meniupkan *"...roh Ku..." (Shaad: 38: 72)* kedalam tubuh seluruh manusia yang lahir ke dunia.

Jadi, ketika Allah mendeklarkan *"...ruh naik kepada Tuhan...(Al Ma'aarij : 70: 4)* artinya adalah *"...roh Ku..." (Shaad: 38: 72)* yang telah ditiupkan oleh Allah kedalam tubuh Jibril yang mengirimkan getaran frekuensi kepada Allah.

Atau dengan kata lain, *"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70: 4)* , artinya *"...roh Ku..." (Shaad: 38: 72)* atau *"...ruh...(Al Ma'aarij : 70: 4)* yang ada didalam tubuh malaikat-malaikat dan Jibril mengirimkan getaran frekuensi kepada Allah yang kecepatannya adalah 18 262 980 kali kecepatan menurut perhitungan manusia.

### **ROH KU YANG DITIUPKAN OLEH ALLAH KEPADA SELURUH MAKHLUKNYA, TERMASUK MALAIKAT, JIN, MANUSIA, SYAITAN, BINATANG, TUMBUHAN, DAN SEMUA BENDA-BENDA YANG ADA DI ALAM SEMESTA**

Sekarang, karena *"...roh Ku..." (Shaad: 38: 72)* dibangun oleh atom hidrogen, atom oksigen, atom karbon dan atom nitrogen, maka sebenarnya *"...roh Ku..." (Shaad: 38: 72)* adalah bukan jelmaan Allah, melainkan dibentuk oleh energi Allah, dimana energi Allah datang dari Allah dan energi Allah kembali kepada Allah.

Jadi, sekarang terbongkar sudah, bahwa *"...roh Ku..." (Shaad: 38: 72)* ada didalam semua tubuh malaikat termasuk dalam tubuh Jibril.

Karena itu ketika Allah mendeklarkan *"...ruh naik kepada Tuhan...(Al Ma'aarij : 70: 4)* artinya adalah *"...roh Ku..." (Shaad: 38: 72)* yang telah ditiupkan oleh Allah kedalam tubuh Jibril yang mengirimkan getaran frekuensi kepada Allah.

Karena memang Jibril adalah sejenis manusia laki-laki, yang tidak bisa terbang, jadi yang menghadap kepada Allah adalah *"...roh Ku..." (Shaad: 38: 72)* yang telah ditiupkan oleh Allah kedalam tubuh Jibril yang mengirimkan getaran frekuensi kepada Allah dengan kecepatan 18 262 980 kali kecepatan menurut perhitungan manusia.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)*

Ternyata, disini terbongkar dengan jelas, bahwa sebenarnya *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* adalah bukan Jibril, melainkan *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau *"...roh Ku..." (Shaad: 38: 72)* adalah yang ada didalam tubuh Jibril.

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa didalam tubuh Jibril ada *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau *"...roh Ku..." (Shaad: 38: 72) ?*

Jawabannya adalah

Tersimpan didalam rahasia dibalik ayat: *"...Kami jadikan rasul...malaikat...seorang laki-laki...(Al An'aam: 6: 9)"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad: 38: 72)*

Nah, rupanya, karena Jibril adalah sejenis manusia laki-laki, maka sebenarnya Allah telah meniupkan kedalam tubuh Jibril *"...roh Ku..." (Shaad: 38: 72)* sebagaimana Allah meniupkan *"...roh Ku..." (Shaad: 38: 72)* kedalam tubuh seluruh manusia yang lahir ke dunia.

Jadi, ketika Allah mendeklarkan *"...ruh naik kepada Tuhan...(Al Ma'aarij : 70: 4)* artinya adalah *"...roh Ku..." (Shaad: 38: 72)* yang telah ditiupkan oleh Allah kedalam tubuh Jibril yang mengirimkan getaran frekuensi kepada Allah.

Atau dengan kata lain, *"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70: 4)* , artinya *"...roh Ku..." (Shaad: 38: 72)* atau *"...ruh...(Al Ma'aarij : 70: 4)* yang ada didalam tubuh malaikat-malaikat dan Jibril mengirimkan getaran frekuensi kepada Allah yang kecepatannya adalah 18 262 980 kali kecepatan menurut perhitungan manusia.

Sekarang, karena *"...roh Ku..." (Shaad: 38: 72)* dibangun oleh atom hidrogen, atom oksigen, atom karbon dan atom nitrogen, maka sebenarnya *"...roh Ku..." (Shaad: 38: 72)* adalah bukan jelmaan Allah, melainkan dibentuk oleh energi Allah, dimana energi Allah datang dari Allah dan energi Allah kembali kepada Allah.

Jadi, sekarang terbongkar sudah, bahwa *"...roh Ku..." (Shaad: 38: 72)* ada didalam semua tubuh malaikat termasuk dalam tubuh Jibril.

Karena itu ketika Allah mendeklarkan *"...ruh naik kepada Tuhan...(Al Ma'aarij : 70: 4)* artinya adalah *"...roh Ku..." (Shaad: 38: 72)* yang telah ditiupkan oleh Allah kedalam tubuh Jibril yang mengirimkan getaran frekuensi kepada Allah.

Karena memang Jibril adalah sejenis manusia laki-laki, yang tidak bisa terbang, jadi yang menghadap kepada Allah adalah *"...roh Ku..." (Shaad: 38: 72)* yang telah ditiupkan oleh Allah kedalam tubuh Jibril yang mengirimkan getaran frekuensi kepada Allah dengan kecepatan 18 262 980 kali kecepatan menurut perhitungan manusia.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se